

**PENATAAN PERMUKIMAN BERDASARKAN  
DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DI DESA KALIGONO,  
KECAMATAN KALIGESING, KABUPATEN PURWOREJO,  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Oleh:**

**Prime Handy Setyana**

**114120056**

**INTISARI**

Seiring dengan perkembangan jaman pertumbuhan penduduk setiap tahun meningkat, maka semakin banyak penduduk semakin banyak kegiatan pembangunan menjadi bertambah terutama pembangunan permukiman. Semakin bertambahnya penduduk juga berakibat pada pembangunan permukiman yang tidak memperhatikan daya dukung lingkungan. Pembangunan yang tidak mempertimbangkan daya dukung lingkungan maka akan menyebabkan kerusakan lingkungan dan bahaya terhadap permukiman tersebut. Penelitian ini bertujuan mengkaji tingkat daya dukung lingkungan untuk permukiman, menentukan teknik pengelolaan untuk lahan yang memiliki daya dukung lingkungan kurang sesuai untuk permukiman di daerah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dan pemetaan. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, uji laboratorium dan observasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dengan acuan peta satuan lahan. Metode dalam analisis data yang digunakan yaitu dengan metode skoring dan tumpang susun (overlay) peta. Parameter daya dukung lingkungan untuk permukiman yang digunakan adalah kemiringan lereng, ketebalan tanah, daya tumpu tanah, potensi kembang kerut tanah (nilai COLE), tekstur tanah, infiltrasi tanah, jarak dari sempadan sungai, ketersediaan air, tingkat kejadian longsor, curah hujan, jarak permukiman dengan jalan utama, kerapatan bangunan.

Dari hasil penelitian, daerah penelitian seluas 826,3 Ha terdiri dari daya dukung lingkungan kelas II (sesuai untuk permukiman) memiliki luas 160,4 Ha. Daya dukung lingkungan kelas III (cukup sesuai untuk permukiman) memiliki luas 291,1 Ha. Daya dukung lingkungan kelas V (sangat tidak sesuai untuk permukiman) yaitu seluas 374,8 Ha. Penataan permukiman berdasarkan daya dukung lingkungan yaitu pada daerah sempadan sungai di buat tanggul dan rawa buatan dan pada daerah yang rawan longsor dan lereng terjal dilakukan pengutan lereng dengan mengubah geometri lereng.

**Kata kunci: Daya Dukung Lingkungan, Permukiman, Penataan, Survey, Skoring**

**STRUCTURING OF SETTLEMENT BASED ON  
ENVIRONMENT CARRYING CAPACITY IN KALIGONO VILLAGE,  
KALIGESING SUBDISTRICT, PURWOREJO REGENCY,  
CENTRAL JAVA PROVINCE**

by:

**Prime Handy Setyana**

**114120056**

***ABSTRACT***

Along with the era, population growth increases every year, more people along with more construction activity, especially on settlement construction. Increase of population also has consequence to settlement development which not concern about the environment carrying capacity. Development which not consider about the environment carrying capacity will cause environment damage and danger for that settlement. This research aims to assess the level of environment carrying capacity for the settlement, determine management techniques for the land which has environment carrying capacity inappropriate for the settlement in the research area.

This research uses survey method and mapping. Data collecting by interview, laboratory test, and observation. The sampling method used in this research is purposive sampling with the reference map land units. Methods of data analysis used is scoring method and map overlay. Parameter of environment carrying capacity for the settlement uses slope, soil thickness, power fulcrum of the land, the potential development of wrinkles land (COLE value), soil texture, soil permeability, distance from the river banks, the availability of water, the level of landslide incident, rainfall, distance the settlement with the main road, building density.

From the research result, the research area covering 826,3 Ha consists of environment carrying capacity class II (appropriate for the settlement) covering 160,4 Ha. environment carrying capacity class III (appropriately enough for the settlement) covering 291,1 Ha. environment carrying capacity class V (very inappropriate for the settlement) covering 374,8 Ha. Structuring of settlement based on environment carrying capacity in the river banks area created artificial levees and swamp areas and in the landslide area and steep slope did affirmation by changing the geometry slope.

**Keywords : Environment carrying capacity, Settlement, Structuring  
Survey, Scoring**